

BAB II

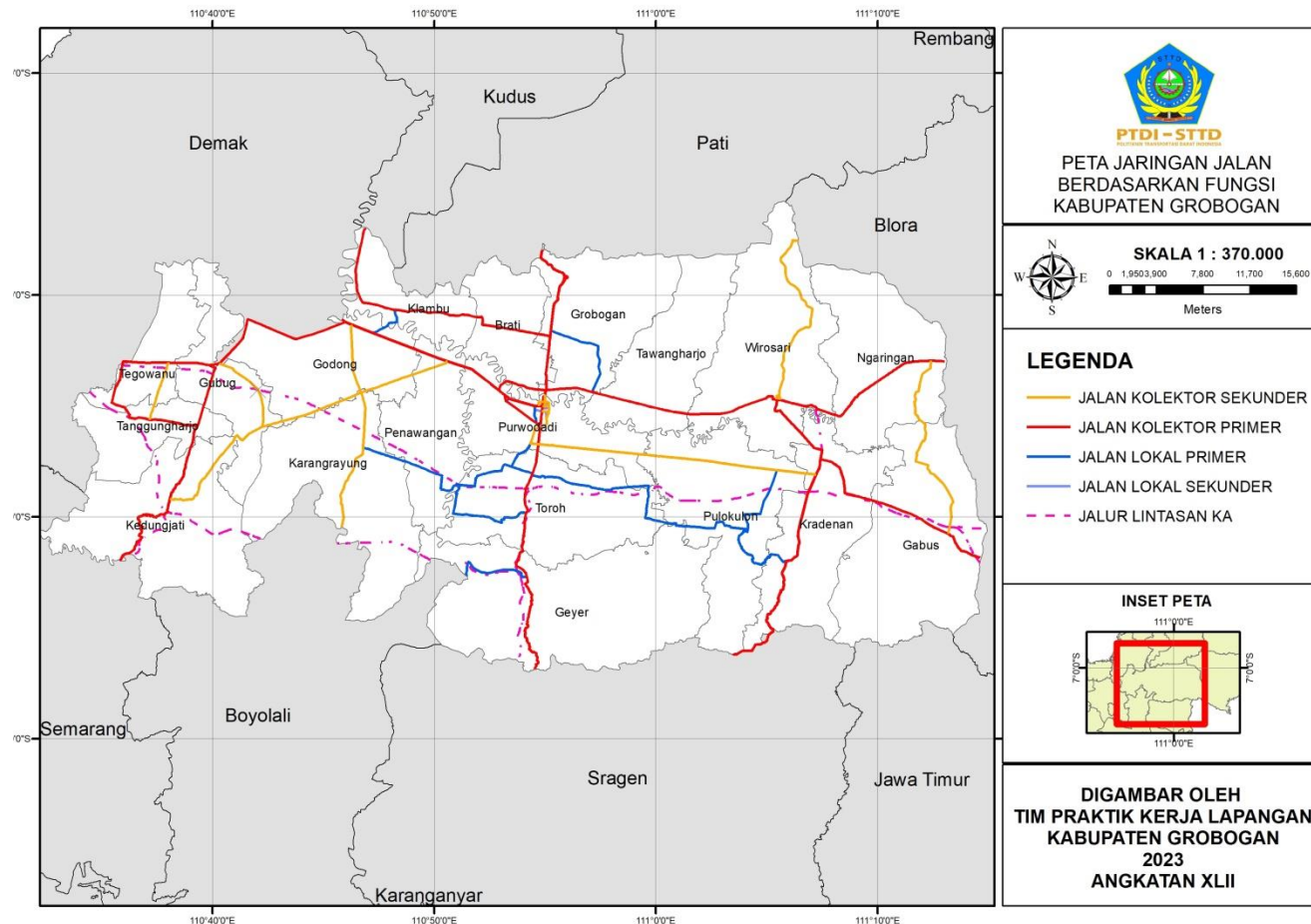
GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Transportsi

2.1.1 Jaringan Jalan

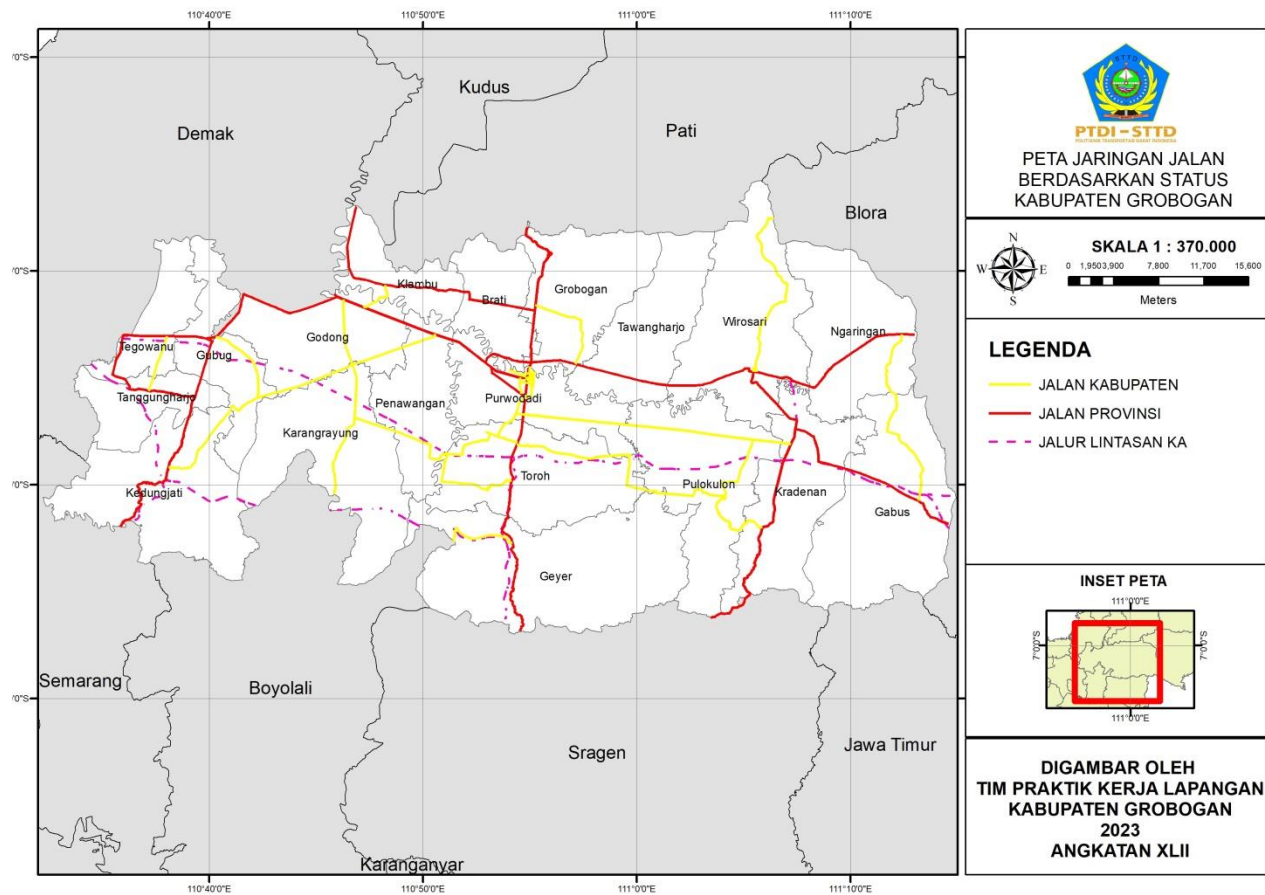
Undang – Undang Republik Indonesia No. 38 Tahun (2004) tentang Jalan, mendefinisikan bahwa jaringan jalan merupakan suatu sistem yang mengingat dan menghubungkan pusat-pusat pertumbuhan dengan wilayah yang berada dalam pengaruh pelayanannya dalam suatu hubungan hirarki. Sistem transportasi umum di suatu kota/kabupaten didasarkan pada jaringan jalannya, maka struktur dan bentuk jaringan jalan suatu daerah tentunya berdampak pada angkutan umum (Chen dkk 2021). Menurut Laporan Umum PKL Kabupaten Grobogan Tahun (2023), jaringan jalan yang terdapat di Kabupaten Grobogan adalah arteri, kolektor, dan lokal. Jalan pada Kabupaten Grobogan dominan tinggi pada daerah *Central Business District* di karenakan mobilitas kendaraan yang cukup tinggi yang karena wilayah di dominasi oleh pertokoan dan perkantoran. Sedangkan di bagian jalan di luar CBD memiliki kondisi jaringan jalan yang tidak terlalu padat dikarenakan daerah tersebut di dominasi oleh perkebunan, rawa, dan permukiman.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 32 Tahun (2011) tentang Manajemen Rekayasa, Analisis Dampak, serta Manajemen Kebutuhan Lalu Lintas , jaringan jalan mendefinisikan sebagai satu kesatuan jaringan jalan yang terdiri atas sistem jaringan jalan primer dan jaringan jalan sekunder yang terjalin dalam hubungan hierarkis. Menurut hasil survei Laporan Umum PKL Kabupaten Grobogan Tahun 2023, pola jaringan jalan yang terdapat di Kabupaten Grobogan adalah *linier* yang terdiri dari 36 jalan kolektor dan 29 jalan (Tim PKL Kabupaten Grobogan 2023).



Sumber : Laporan Umum Tim PKL Kabupaten Grobogan 2023

Gambar II. 1 Peta Jaringan Trayek Jalan Berdasarkan Fungsi Kabupaten Grobogan



Sumber : Laporan Umum Tim PKL Kabupaten Grobogan 2023

Gambar II. 2 Peta Jaringan Trayek Jalan Berdasarkan Status Kabupaten Grobogan

2.1.2 Sarana Angkutan Umum

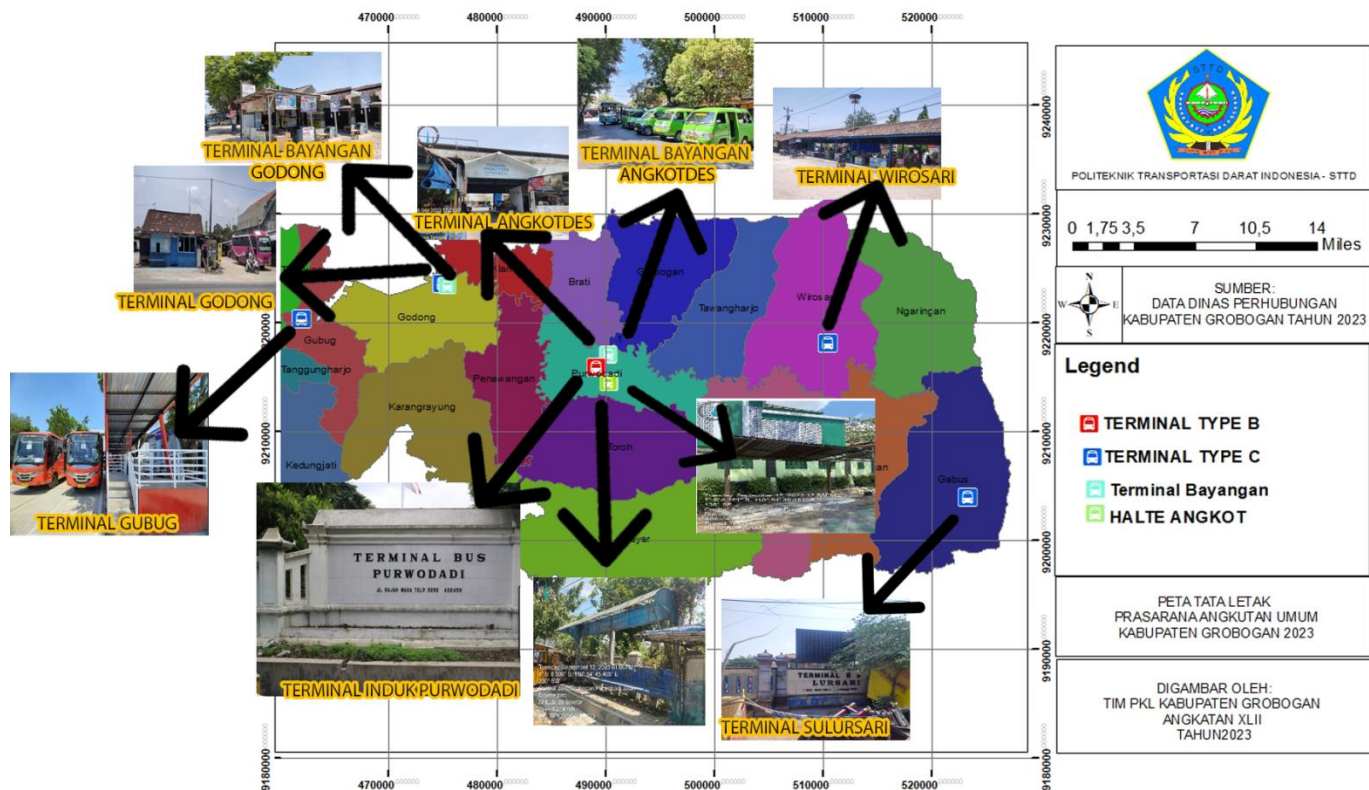
Kabupaten Grobogan memiliki kendaraan yang beragam, antara lain mobil pribadi, angkutan umum, dan berbagai jenis truk barang. Sepeda motor dan mobil pribadi mendominasi pasar kendaraan pribadi. Kendaraan umum di Kabupaten Grobogan terdiri dari MPU (Mobil Penumpang Umum), bus kecil, bus sedang, dan bus besar. Untuk kendaraan barang terdiri dari *pick up*, truk kecil, truk sedang, dan truk besar. Juga terdapat kendaraan yang beroda lebih dari enam roda seperti kendaraan angkutan barang yang mengangkut komoditas di Kabupaten Grobogan (Tim PKL Kabupaten Grobogan 2023). Terkait Dengan Pemenuhan Dalam Penyediaan Jasa Angkutan Umum Kepada Masyarakat maka disesuaikan dengan Undang – Undang Nomor 22 Tahun (2009) Tentang Lalu Lintas Angkutan Jalan yang mengamanatkan pemerintah berkewajiban untuk menjamin tersedianya Angkutan Umum. Angkutan Umum dalam trayek yang melayani perjalanan di Kabupaten Grobogan yaitu Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP), Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP), Angkutan Perkotaan, Angkutan Perdesaan dan BRT TransJateng.

2.1.3 Prasarana Angkutan Umum

Laporan Umum PKL Kabupaten Grobogan (2023) menjelaskan bahwa Kabupaten Grobogan memiliki 6 (enam) terminal yang melayani kegiatan lalu lintas masyarakat. Terdapat 1 terminal Tipe B yaitu Terminal Induk Purwodadi yang terletak di Jl. Gajah Mada, Kelurahan Kuripan, Kecamatan Purwodadi, Kabupaten Grobogan. Lima diantaranya yaitu terminal Tipe C seperti Terminal Angkotdes, Terminal Wirosari, Terminal Sulursari, Terminal Godong, dan Terminal Gubug.

Prasarana transportasi di Kabupaten Grobogan didukung dengan keberadaan halte - halte sebagai tempat persinggahan sekaligus sebagai simpul untuk menghubungkan satu daerah

dengan daerah lain, akan tetapi di Kabupaten Grobogan sendiri tidak digunakan selayaknya sesuai kegunaanya oleh masyarakat. Akibatnya banyak angkutan yang menaik turunkan penumpang di tempat tujuan seperti di pasar daripada di halte. Seiring bertambahnya waktu, halte tersebut tidak terawat hingga bisa dikatakan tidak layak digunakan sebagaimana semestinya. Hingga saat ini masih terdapat 2 halte yang masih berdiri. Keberadaan halte ini kurang berperan dikarenakan masyarakat Kabupaten Grobogan belum memiliki kesadaran untuk menggunakan fasilitas angkutan umum yang telah disediakan.



Sumber : Laporan Umum Tim PKL Kabupaten Grobogan 2023

Gambar II. 3 Peta Tata Letak Prasarana Angkutan Umum di Kabupaten Grobogan

2.1.4 Kondisi Wilayah Kajian

Kabupaten Grobogan adalah salah satu kabupaten yang ada di Provinsi Jawa Tengah dengan luas 2023,84 km². Kabupaten Grobogan terletak diantara 110° 32' - 111° 15' Bujur Timur dan 6° 55' - 7° 16' Lintang Selatan (BPS Kabupaten Grobogan 2021). Berikut Kota/Kabupaten yang berbatasan dengan Kabupaten Grobogan :

Sebelah Barat : Kabupaten Semarang dan Demak.

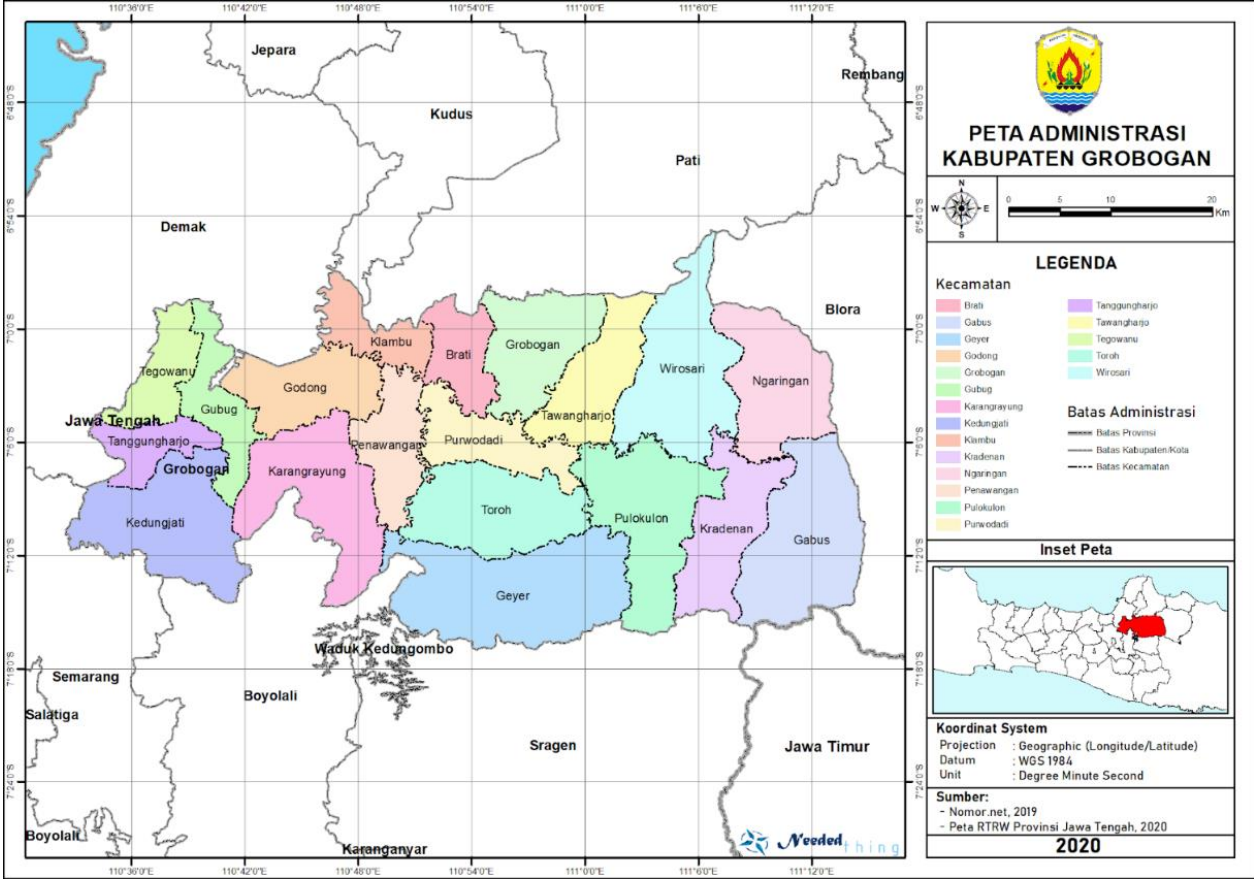
Sebelah Utara : Kabupaten Kudus, Pati dan Blora.

Sebelah Timur : Kabupaten Blora.

Sebelah Selatan : Kabupaten Ngawi, Sragen, Boyolali, dan Kabupaten Semarang.

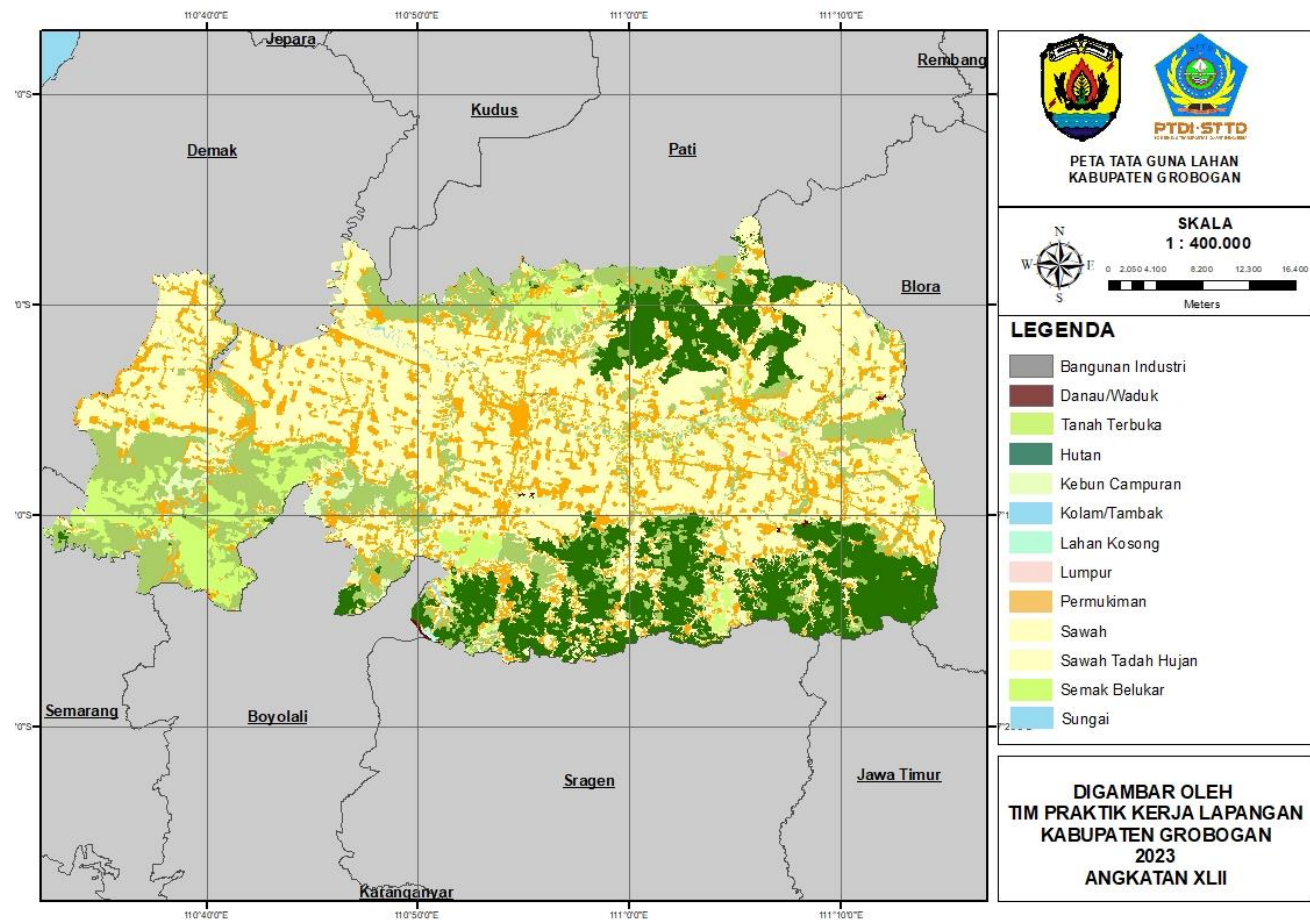
Kondisi tata guna lahan mempengaruhi sistem transportasi disuatu kota/kabupaten, karena kemudahan masyarakat untuk menjangkau suatu tempat yang menyediakan kebutuhan mereka. Perjalanan terbentuk karena adanya aktivitas yang dilakukan bukan di tempat tinggal sehingga pola sebaran tata guna lahan suatu kota akan sangat mempengaruhi pola perjalanan orang. Berbeda dengan pola perjalanan orang, pola perjalanan barang sangat dipengaruhi oleh aktivitas produk dan konsumsi yang sangat bergantung pada sebaran pola tata guna lahan permukiman (konsumsi), serta industri dan pertanian (produksi). Berikut merupakan tata guna lahan Kabupaten Grobogan menurut (Tim PKL Kabupaten Grobogan 2023) yang terdiri atas peruntukkan pemukiman, pendidikan, rumah sakit, industri, kantor dan komersial, pariwisata, persawahan, dan lahan kosong. Kawasan pemukiman tersebar di seluruh wilayah Kabupaten Grobogan dengan tingkat kepadatan yang berbeda-beda. Kabupaten Grobogan terbagi menjadi 26 zona internal dan 10 zona eksternal yang menjadi daerah dan zona kajian tim PKL Kabupaten Grobogan.

Berikut merupakan peta administrasi Kabupaten Grobogan:



Sumber : Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Kabupaten Grobogan

Gambar II. 4 Peta Administrasi Kabupaten Grobogan

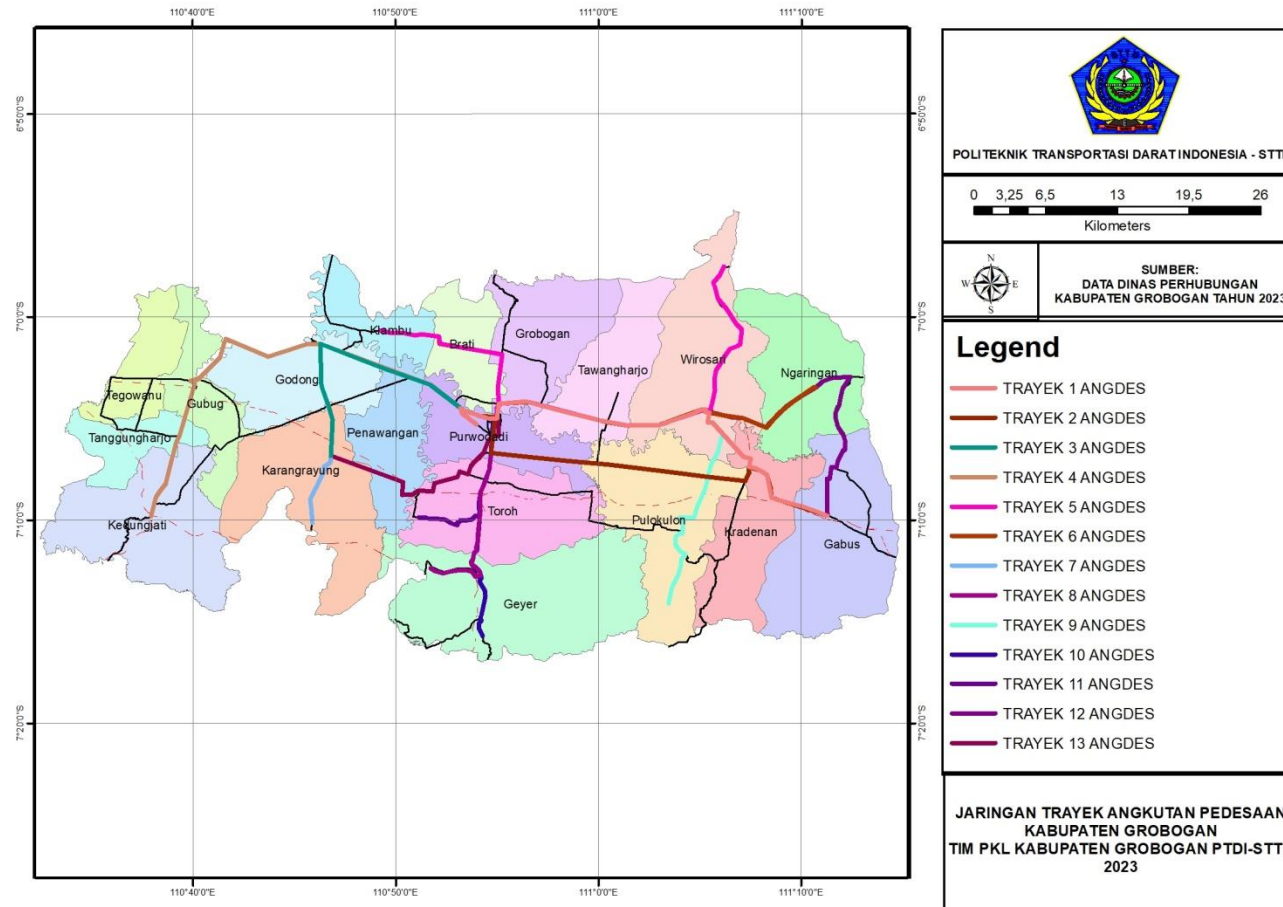


Sumber : Laporan Umum Tim PKL Kabupaten Grobogan 2023

Gambar II. 5 Peta Tata Guna Lahan Kabupaten Grobogan

2.1.5 Angkutan Perdesaan

Angkutan perdesaan menurut Laporan Umum Tim PKL Kabupaten Grobogan Tahun 2023 di Kabupaten Grobogan terdapat 3 trayek yang masih beroperasi, diantaranya adalah Trayek Jalur 1, Trayek Jalur 2, dan Trayek Jalur 5. Tarif yang dikenakan yaitu sebesar Rp 20.000,- untuk umum dan Rp 15.000,- untuk pelajar (Tim PKL Kabupaten Grobogan 2023). Terdapat 13 trayek yang sesuai dengan Peraturan Bupati Grobogan Nomor 48 Tahun (2006) tentang Jalur Trayek Angkutan Perdesaan Di Kabupaten Grobogan. Peta trayek angkutan perdesaan (angdes) yang melayani angkutan penumpang di Kabupaten Grobogan sebagai berikut .



Sumber : Laporan Umum Tim PKL Kabupaten Grobogan 2023

Gambar II. 6 Peta Jaringan Trayek Angkutan Perdesaan Kabupaten Grobogan



Sumber : Laporan Umum PKL Kabupaten Grobogan 2023

Gambar II. 7 Visualisasi Angkutan Perdesaan

Tabel II. 1 Profil Angkutan Perdesaan Trayek Jalur 1

 PTDI - STTD POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA	SISTEM INFORMASI MANAJEMEN POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA – STTD PROGRAM DIPLOMA IV TRANSPORTASI DARAT TAHUN AKADEMIK 2022-2023	FORMULIR SURVEI INVENTARISASI ANGKUTAN UMUM
DATA INVENTARISASI ANGKUTAN PERDESAAN		
Nama Trayek	Angkudes Jalur 1	Visualisasi 
Warna Mobil	Biru	
Kapasitas	26 Penumpang	
Jenis Bahan Bakar	Bio Solar	
Kepemilikan	Koperasi Roda Trans Bersemi	
Tipe Kendaraan	Micro Bus	
Umur Rata - Rata	22 Tahun	
Jurusan	Asal Purwodadi	
	Tujuan Sulursari	
Jumlah	SK 42 Armada	
Armada	Beroperasi 26 Armada	
Panjang Trayek	42,95 Km	
Pemberangkatan	Tidak Terjadwal	
Tarif	Umum Rp 20.000,-	
	Pelajar Rp 15.000,-	
Pejabat Pemberi Izin	Dinas Perhubungan	
Rute Angkutan	Purwodadi - Wirosari - Kuwu - Sulursari	

Sumber : Laporan Umum PKL Kabupaten Grobogan 2023

Tabel II. 2 Profil Angkutan Perdesaan Trayek Jalur 2

		SISTEM INFORMASI MANAJEMEN POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA – STTD PROGRAM DIPLOMA IV TRANSPORTASI DARAT TAHUN AKADEMIK 2022-2023	FORMULIR SURVEI INVENTARISASI ANGKUTAN UMUM
DATA INVENTARISASI ANGKUTAN PERDESAAN			
Nama Trayek		Angkudes Jalur 2	Visualisasi
Warna Mobil		Hijau	
Kapasitas		16 Penumpang	
Jenis Bahan Bakar		Bio Solar	
Kepemilikan		Koperasi Roda Trans Bersemi	
Tipe Kendaraan		Micro Bus	
Umur Rata - Rata		21 Tahun	
Jurusan	Asal	Purwodadi	
	Tujuan	Sulursari	
Jumlah Armada	SK	50 Armada	
	Beroperasi	12 Armada	
Panjang Trayek		38,58 Km	
Pemberangkatan		Tidak Terjadwal	
Tarif	Umum	Rp. 20.000,-	
	Pelajar	Rp. 15.000,-	
Pejabat Pemberi Izin		Dinas Perhubungan	
Rute Angkutan		Purwodadi – Pulokulon – Kuwu – Kradenan - Sulursari	

Sumber : Laporan Umum PKL Kabupaten Grobogan 2023

Tabel II. 3 Profil Angkutan Perdesaan Trayek Jalur 5

		SISTEM INFORMASI MANAJEMEN POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA – STTD PROGRAM DIPLOMA IV TRANSPORTASI DARAT TAHUN AKADEMIK 2022-2023	FORMULIR SURVEI INVENTARISASI ANGKUTAN UMUM
DATA INVENTARISASI ANGKUTAN PERDESAAN			
Nama Trayek		Angkudes Jalur 5	Visualisasi
Warna Mobil		Merah	
Kapasitas		16 Penumpang	
Jenis Bahan Bakar		Bio Solar	
Kepemilikan		Koperasi Roda Trans Bersemi	
Tipe Kendaraan		Micro Bus	
Umur Rata - Rata		22 Tahun	
Jurusan	Asal	Klambu	
	Tujuan	Tegalrejo	
Jumlah Armada	SK	55 Armada	
	Beroperasi	8 Armada	
Panjang Trayek		51 Km	
Pemberangkatan		Tidak Terjadwal	
Tarif	Umum	Rp. 20.000,-	
	Pelajar	Rp. 15.000,-	
Pejabat Pemberi Izin		Dinas Perhubungan	
Rute Angkutan		Klambu - Purwodadi - Wirosari - Tegalrejo	

Sumber : Laporan Umum PKL Kabupaten Grobogan 2023